

## Pengelolaan Keuangan Keluarga untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pada Karyawan PT Satu Prima Kreasi (beanbagjkt)

Ivo Rolanda<sup>1</sup>, Anissa Amalia Mulya<sup>2</sup>, Mia Laksmiwati<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

Email: [ivo.rolanda@budiluhur.ac.id](mailto:ivo.rolanda@budiluhur.ac.id)

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel :

Diterima : 19 April 2025

Disetujui : 24 April 2025

#### Kata Kunci :

Keuangan Keluarga,  
Perencanaan Keuangan,  
Penganggaran,  
Kesejahteraan Rumah  
Tangga

### ABSTRAK

Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan keluarga karyawan PT Satu Prima Kreasi (Beanbagjkt). Materi yang disampaikan terdiri dari: 1) Pengenalan perencanaan keuangan; 2) Evaluasi kesehatan keuangan (periksa dompet); 3) Anggaran sebagai kunci sukses perencanaan keuangan. Metode pelatihan dilakukan dengan cara pemaparan materi presentasi, diskusi dan tanya jawab. Pelatihan ini dipandu oleh dosen dari FEB Universitas Budi Luhur. Hasil dari program pengabdian ini, para peserta sangat antusias, terbukti dari munculnya beragam pertanyaan. Mereka menjadi lebih paham tentang membuat perencanaan, alokasi penghasilan berdasarkan prioritas kebutuhan bukan keinginan, sehingga masih ada peluang untuk menabung demi kepentingan masa depan. Dengan adanya pengelolaan dan perencanaan keuangan yang benar didalam keluarga maka kesejahteraan keluarga yang diimpikan oleh setiap orang dapat tercapai.

### ARTICLE INFO

#### Article History :

Received: April 19, 2025

Accepted: April 24, 2025

#### Keywords:

Family Finance, Financial  
Planning, Budgeting,  
Household Welfare

### ABSTRACT

*The Community Service Program conducted aims to provide additional insights into family financial management of PT Satu Prima Kreasi Employee. The material presented includes: 1) introduction to financial planning; 2) financial health evaluation (financial check up); 3) budget as the key to successful financial planning. The training method involved presentation of material, discussions, and a Q&A session. This training was presented by lecturers from Economic Bussiness Faculty of Budi Luhur University. As a result of this program, participants were very enthusiastic, as evidenced by the range of questions asked. They gained a better understanding of how to create plans and allocate income based on priority needs rather than desires, thus still leaving room for savings for future needs. With the right family financial management and planning, the family welfare can be achieved.*

## 1. Pendahuluan

Sudah menjadi keharusan bagi sebuah keluarga untuk dapat melakukannya pengelolaan keuangan saat ini, karena pengelolaan keuangan sudah tidak lagi hanya menjadi kegiatan yang dilakukan pada perusahaan-perusahaan industri, pedagang atau semacamnya (Mustikowati et al, 2022). Pengelolaan keuangan keluarga merupakan isu yang sangat penting dalam konteks kesejahteraan ekonomi, baik pada tingkat individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Keluarga sebagai unit terkecil dalam perekonomian memiliki peran yang signifikan dalam menentukan stabilitas ekonomi. Menurut Wijaya, et al (2022), pengetahuan tentang pengelolaan keuangan keluarga sangat penting untuk mewujudkan kesejahteraan, namun masih banyak keluarga yang belum menyusun dan merencanakan keuangan mereka dengan baik. Tujuan keuangan dari individu dan keluarga dapat dicapai dengan memprioritaskan kebutuhan dan keinginan (impian), menjaga keseimbangan hidup, membiasakan pola hidup hemat dan rutin melakukan *check-up* kesehatan dompet. Perencanaan keuangan keluarga adalah kunci untuk mencapai stabilitas finansial dan kesejahteraan jangka panjang (Natalia, 2024).

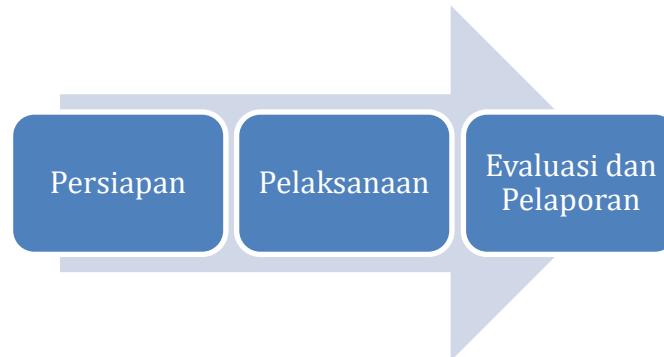
Pengelolaan keuangan keluarga yang efektif dapat membantu dalam perencanaan, pemantauan, evaluasi, dan pengendalian sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh keluarga. Pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik dapat menjamin stabilitas ekonomi keluarga (Firmanto, 2024). Kestabilan ekonomi di keluarga merupakan salah satu faktor yang menentukan kebahagiaan (Siagian, 2018). Perencanaan keuangan keluarga yang benar akan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dengan adanya perencanaan keuangan yang benar didalam keluarga maka kesejahteraan keluarga yang diimpikan oleh setiap orang dapat tercapai. Sikap lain yang berhubungan dengan pelaksanaan rencana keuangan keluarga adalah sikap disiplin dalam melaksanakan apa yang telah direncanakan sehingga tidak akan terjadi banyak penyimpangan dari apa yang telah direncanakan. Pengelolaan keuangan keluarga merupakan hal yang sangat penting guna membantu kehidupan keluarga dan masa depan anak serta masa pensiun. Keluarga yang sejahtera dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, sosial-psikologis dan pengembangannya serta telah dapat memberikan sumbangan yang teratur dan berperan aktif dalam kegiatan masyarakat. Pada keluarga sejahtera ini segala kebutuhan telah terpenuhi serta memiliki kehidupan sosial yang tinggi (Mustikowati, 2022)

Berdasarkan hal tersebut perlu memberikan edukasi untuk menumbuhkan kesadaran akan perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan. Edukasi keuangan yang tepat dapat membantu keluarga dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif dan menghindari risiko keuangan yang tidak diinginkan. Berbagai Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa edukasi keuangan dapat meningkatkan pengelolaan keuangan yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan.

Mitra dalam kegiatan PKM ini adalah karyawan yang bekerja pada sektor UMKM (Usaha Menengah Kecil Mikro). PT Satu Prima Kreasi adalah UMKM yang mengembangkan jasa dan pelayanan melalui sewa atau rental produk sofa berbentuk tak jamak yang disebut Bean Bag dengan brand bernama Beanbagjkt. Perjalanan Beanbagjkt berawal sejak tahun 2015 dan sampai saat ini telah memiliki 15 orang karyawan yang rata-rata berusia 20-50 tahun, dimana pada usia tersebut sudah memasuki usia menikah atau berkeluarga dan sebagian karyawan Beanbagjkt memang sudah



Kerangka berpikir yang digunakan dalam kegiatan PKM ini ditunjukkan oleh Gambar 2 berikut ini:



**Gambar 2. Kerangka Kegiatan**

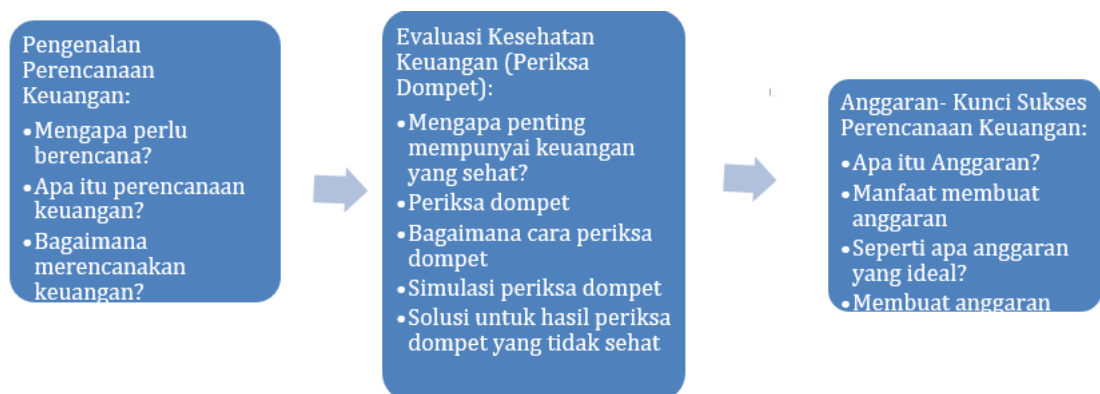
Sumber: Penulis, 2025

Agar kegiatan PKM di Beanbagjkt terlaksana dengan baik, diperlukan langkah-langkah yang dilakukan secara bertahap. Masing-masing tahap bertujuan untuk menggali kebutuhan dan masalah yang terjadi dalam pengelolaan dan perencanaan keuangan keluarga pada karyawan-karyawan Beanbagjkt. Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan, tim yang terlibat dalam program pengabdian masyarakat akan menyiapkan pemateri yang akan menjadi narasumber dan peserta dalam seminar tentang pengelolaan keuangan keluarga. Selain itu, tim juga akan menyusun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.
- b. Tahap pelaksanaan, merupakan kegiatan utama dari program pengabdian masyarakat. Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat melakukan beberapa kegiatan dengan beberapa metode, diantaranya:
  - 1) Metode ceramah/presentasi. Metode ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan tentang pengelolaan dan perencanaan keuangan keluarga yang dilakukan pada tanggal 20 Maret 2025, dengan pemateri atau narasumber ibu Ivo Rolanda S.M.B., M.M., AWP, selaku pakar manajemen keuangan.
  - 2) Metode Diskusi. Pada tahap ini para karyawan Beanbagjkt yang mencari peserta kegiatan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan rumah tangga keluarga yang selama ini dihadapi, dan diberi kesempatan untuk bertanya kepada pemateri atau narasumber berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.
- c. Tahap Evaluasi dan Penyusunan Laporan bertujuan untuk mendapatkan umpan balik serta rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang. Sementara laporan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan akuntabilitas atas pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur keberhasilan kegiatan adalah berupa survey yang diisi peserta pada gform: <https://bit.ly/presensipelatihanpengelolaankeuangan>

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan penyampaian pengetahuan mengenai pengelolaan dan perencanaan keuangan keluarga. Kegiatan ini dilakukan dengan tatap muka secara langsung pada hari Kamis, 20 Maret 2025, Pukul 10.00 – 15.00 WIB di Kantor BeanBagJkt yang berlokasi di daerah Tangerang. Selain pemaparan materi oleh Narasumber juga disertai dengan diskusi dan tanya jawab mengenai materi yang disampaikan. Adapun materi yang disampaikan oleh Ibu Ivo Rolanda S.M.B., M.M., AWP mengenai pengelolaan dan perencanaan keuangan keluarga meliputi 3 bagian: Bagian 1: Pengenalan perencanaan keuangan; Bagian 2: Evaluasi kesehatan keuangan (periksa dompet); Bagian 3: Anggaran sebagai kunci sukses perencanaan keuangan. Gambaran materi yang disampaikan dapat dilihat pada gambar 3.



**Gambar 3. Materi Pengelolaan dan Perencanaan Keuangan**

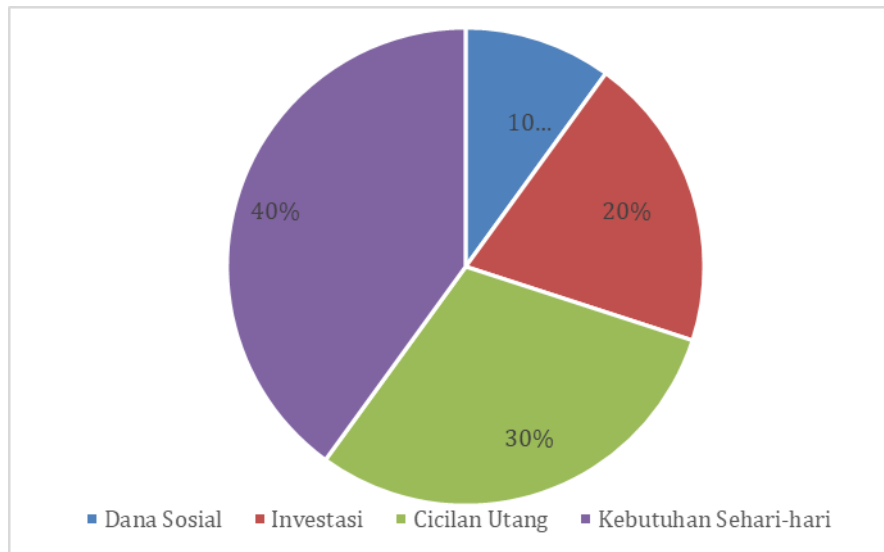
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2016

Pada Bagian 1, pemateri menjelaskan bahwa dalam mencapai suatu tujuan, kita perlu melakukan perencanaan. *Financial Planning Standards Board (FPSB)* mendefinisikan perencanaan keuangan sebagai sebuah proses untuk mencapai tujuan hidup seseorang melalui pengelolaan keuangan secara terencana (OJK, 2021). Perencanaan keuangan diperlukan karena dalam siklus kehidupan manusia terdapat tujuan yang ingin dicapai dan kebutuhan-kebutuhan yang perlu dipenuhi dimana semua itu membutuhkan perencanaan yang matang. Selain itu, perencanaan keuangan juga diperlukan untuk mengantisipasi kondisi ketidakpastian dan berbagai risiko yang mungkin terjadi dan akan mempengaruhi kondisi keuangan. Perencanaan keuangan merupakan salah satu upaya kita untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Sesuatu yang direncanakan tentu akan lebih baik daripada jika tanpa perencanaan yang matang.

Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk merencanakan keuangan: 1) Mengenali kondisi keuangan. Dalam hal ini dilakukan identifikasi atas harta/ kekayaan dan utang/ kewajiban yang dimiliki; 2) Menentukan keinginan, dilakukan dengan membuat daftar seluruh keinginan yang hendak dicapai saat ini dan di masa depan; 3) Menentukan keinginan utama, dilakukan dengan cara membuat urutan keinginan mana yang harus didahulukan.

Dalam melakukan pengelolaan keuangan yang baik jika seseorang sudah memiliki tujuan keuangan maka *cash flow management* dapat dilakukan dengan mulai menyisihkan penghasilan sesuai dengan alokasi yang ditetapkan. Sebagai acuan dapat dilihat pada gambar 4.



**Gambar 4. Cash Flow Management**

Sumber: otoritas Jasa Keuangan, 2021

Pada prinsipnya, pemateri menjelaskan bahwa pengeluaran tidak boleh melebihi dari pendapatan. Sebaiknya kita menerapkan pola hidup hemat agar dapat menyisihkan penghasilan untuk ditabung atau diinvestasikan, misalnya hemat listrik, hemat bahan bakar, dan sebagainya. Kita harus menganalisa pengeluaran untuk menentukan biaya yang kurang penting dan dapat dikurangi sehingga sebagian pendapatan dapat ditabung atau diinvestasikan. Jika dirasa sudah tidak mungkin untuk menekan pengeluaran, mulailah untuk mencari tambahan pendapatan.

Dalam materi evaluasi kesehatan keuangan (periksa dompet), bagian 2, pemateri menjelaskan pentingnya memiliki keuangan yang sehat. Proses pemeriksaan kesehatan keuangan atau periksa dompet dilakukan untuk: 1) Menunjukkan apakah ada masalah keuangan yang dihadapi tanpa sadar; 2) Memastikan bahwa kondisi keuangan tetap aman meskipun terjadi peristiwa-peristiwa yang tidak terduga; 3) Memastikan apakah keuangan keluarga sudah terlindungi atau belum jika terjadi musibah; 4) Memastikan apakah harta yang dimiliki saat ini sudah tepat atau belum; dan 5) Memastikan apakah keinginan-keinginan hidup yang membutuhkan uang dapat terwujud atau tidak.

Dompet yang sehat dapat dilihat dari rasio kesehatan keuangan pribadi, yaitu:

- 1) Rasio Likuiditas. Ketersediaan aset lancar minimal 3 kali pengeluaran bulanan
- 2) Rasio Kemampuan Menabung. Minimal 20% pendapatan disisihkan untuk menabung/berinvestasi.
- 3) Rasio Cicilan. Maksimal 30% dari pendapatan perbulan.
- 4) Rasio Utang terhadap Aset. Total utang maksimal 50% dari total aset.

Pada bagian 3, pemateri menjelaskan salah satu tahapan dalam perencanaan keuangan yang cukup penting adalah penyusunan anggaran rumah tangga. Karena ditahap ini merupakan inti mengelola uang yang kita peroleh untuk mencukupi kebutuhan saat ini dan kebutuhan di masa depan.

Perencanaan keuangan yang baik juga melibatkan pengaturan anggaran yang realistis dan pengalokasian pendapatan dengan bijak. Anggaran yang sehat adalah ketika jumlah pemasukan sama atau lebih besar dari pada pengeluaran, jangan sampai pengeluaran kita lebih besar dari pada pemasukan kita yang akan menyebabkan kondisi keuangan “bangkrut”.

Menurut Zarzà et al., (2024) dalam Fitriani et al., (2025), mereka yang merencanakan keuangan mereka dengan baik mampu memaksimalkan tabungan dan investasi, yang pada gilirannya membantu mencapai tujuan finansial pribadi. Perencanaan ini bukan hanya sekedar mencatat pengeluaran, tetapi juga memperhitungkan aspek investasi jangka panjang dan pengelolaan risiko, yang sangat penting untuk mencapai kebebasan finansial di masa depan.

Setelah pemaparan materi oleh narasumber selesai dilakukan, peserta diajak untuk praktik membuat anggaran (*budgeting*) belanja rumah tangga. Berikut contoh format anggaran pengeluaran (belanja) yang disusun oleh para peserta, dapat dilihat pada gambar 5.

No	Pos Pengeluaran	Alokasi	Anggaran
1	Zakat, Infak, Sedekah	5%	Rp.
2	Tabungan & Dana darurat	10%	Rp.
3	Premi Asuransi	5%	Rp.
4	Cicilan pinjaman	20%	Rp.
5	Investasi masa depan	5%	Rp.
6	Biaya rumah tangga	40%	Rp.
7	Anak dan pendidikan	10%	Rp.
8	Hiburan	5%	Rp.

**Gambar 5. Format Anggaran Pengeluaran Rumah Tangga**

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2016

Berikut adalah dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan pada PT Satu Prima Kreasi (Beanbagjkt).



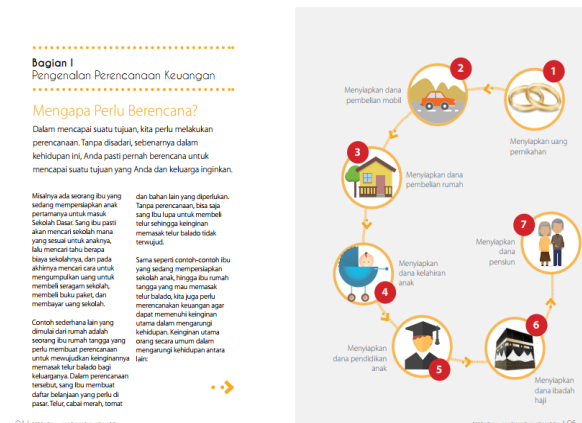
**Gambar 6. Penyampaian Materi oleh Narasumber**  
Sumber: Dokumentasi Pribadi



**Gambar 7. Aplikasi Budgeting yang Dibuat Peserta**  
Sumber: Dokumentasi Pribadi



**Gambar 8. Foto Bersama Seluruh Peserta**  
Sumber: Dokumentasi Pribadi



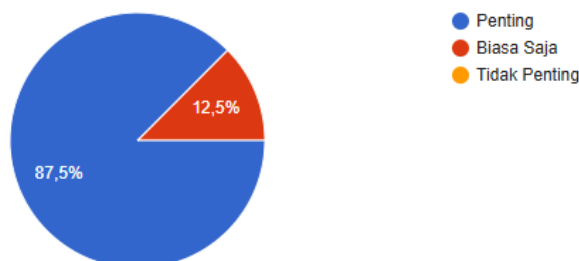
**Gambar 9. Materi Pengelolaan Keuangan**  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Hasil penilaian aktivitas diperoleh dari karyawan-karyawan peserta kegiatan dengan menjawab pertanyaan kuesioner menggunakan Google Form. Berdasarkan hasil kuesioner dari 15 karyawan, terdapat 8 orang yang mengikuti pelatihan, sebanyak 87,5% berpendapat bahwa pengelolaan keuangan itu penting dan 12,5% berpendapat bahwa pengelolaan keuangan biasa saja. Informasi ini dapat dilihat melalui grafik pada Gambar 6. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan keuangan merupakan hal yang penting.



Menurut anda apakah pengelolaan keuangan penting?

8 jawaban



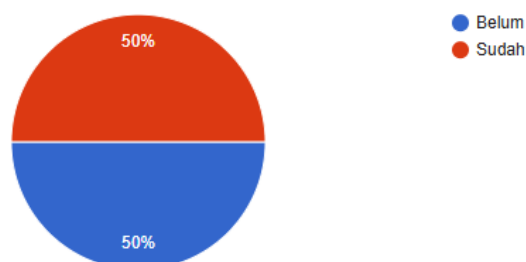
**Gambar 10. Hasil kuesioner mengenai pentingnya pengelolaan keuangan**

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Walaupun karyawan merasa bahwa pengelolaan adalah hal yang penting, tetapi hanya 50% dari peserta, karyawan beanbagjkt, yang sudah melakukan pengelolaan keuangan, dapat dilihat pada gambar 11, berikut ini:

Apakah sebelumnya anda sudah melakukan pengelolaan keuangan?

8 jawaban



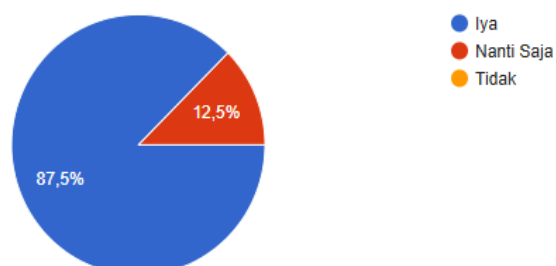
**Gambar 11. Hasil kuesioner mengenai apakah sudah melakukan pengelolaan keuangan**

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Setelah mengikuti pelatihan pengelolaan keuangan, sebanyak 87,5% peserta langsung memulai pengelolaan keuangan. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 12.

Setelah mengikuti pelatihan, apakah anda ingin langsung memulai pengelolaan keuangan?

8 jawaban



**Gambar 12. Hasil kuesioner mengenai memulai pengelolaan keuangan**

Sumber: Dokumentasi pribadi

Pada sesi terakhir kegiatan dilakukan curah pendapat (*sharing*) pengalaman peserta, yaitu karyawan-karyawan Beanbagjkt, tentang pengelolaan keuangan serta diskusi dan tanya jawab. Berdasarkan diskusi yang dilakukan dapat disimpulkan peserta mulai memahami manfaat dari pengelolaan keuangan. Beberapa peningkatan pengetahuan yang didapat peserta setelah mengikuti kegiatan, diantaranya:

- 1) Peserta memahami bagaimana membedakan antara pengeluaran yang termasuk kebutuhan dan pengeluaran yang termasuk keinginan.
- 2) Peserta mulai bisa menyeimbangkan antara pengeluaran dengan penghasilan.
- 3) Peserta sudah paham yang mana kebutuhan yang harus diprioritaskan, yang mana pengeluaran yang harus ditunda, dan yang mana pengeluaran yang harus dibuang.
- 4) Peserta memahami cara menyusun anggaran serta cara mengendalikan anggaran dengan menggunakan metode amplop dan mencatat uang yang masuk dan uang keluar setiap hari.

Dengan peningkatan pengetahuan tersebut diharapkan karyawan Beanbagjkt dapat lebih maju dan sejahtera melalui pengelolaan dan perencanaan keuangan yang baik. Sampai dengan sesi terakhir kegiatan ini berjalan dengan baik, yang menjadi tantangan adalah jumlah peserta yang hanya setengah dari jumlah karyawan Beanbagjkt, walaupun demikian peserta sangat antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Dari Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik pengelolaan keuangan keluarga yang telah dilaksanakan ini, dapat disimpulkan bahwa, kegiatan berjalan dengan lancar dan cukup berhasil. Peserta sangat antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan, serta didukung oleh pemateri yang kompeten pada bidang keuangan. Kesadaran peserta akan pentingnya perencanaan keuangan keluarga mulai tumbuh, dibantu oleh pemateri mereka mengaplikasikan bagaimana menyusun anggaran keuangan keluarga. Diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan banyak manfaat bagi peserta dan bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian masyarakat memiliki manfaat diantaranya sebagai sarana untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan peserta, yaitu karyawan Beanbagjkt, dalam mengelola keuangan rumah tangga.

Keberhasilan pengelolaan keuangan tidak melihat seberapa besar penghasilan yang dimiliki namun konsistensi dan kedisiplinan dalam mengelolanya terutama dalam hal gaya hidup. Adapun saran yang dapat diberikan mengenai pengelolaan keuangan keluarga untuk para peserta kegiatan yaitu: Karyawan Beanbagjkt disarankan disiplin dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran sehari-hari. Karyawan Beanbagjkt disarankan konsisten dalam melaksanakan anggaran keuangan yang telah dibuat. Kesuksesan perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga harus didukung oleh seluruh pihak yang terlibat.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih atas terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini disampaikan kepada:

- 1) Bapak Prof. Dr. Agus Setyo Budi, M.Sc., selaku Rektor Universitas Budi Luhur.
- 2) Bapak Prof. Dr. Drs. Selamat Riyadi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.
- 3) Bapak Dr. Yugi Setyarko, M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.
- 4) Ibu Prita Andini, SE, M.Akt., selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.
- 5) Owner PT Satu Prima Kreasi (Beanbagjkt) beserta para karyawannya.

## 6. Daftar Pustaka

- Firmanto, Y., Shaqila, S., Kamila, A. N., Pardede, Y.A.K., Adrial, Z., Muhhabah, & Arianti, N.I. (2024). Optimalisasi Pengelolaan Sistem Keuangan dan Anggaran Keluarga: Solusi Praktis bagi Ibu Rumah Tangga di Kota Malang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6 (1), 419-432.
- Fitriani, Zaman, D., Azizi, M., Ismanto, H., & Pebruary, S. (2025). Pentingnya Perencanaan Keuangan Bagi Generasi Muda untuk Masa Depan yang Lebih Baik. *Communnity Development Journal*, 6 (1), 135-140.
- Mustikowati, R. I., Kurniawan, M.Y. (2022). Manajemen Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhineka (JPMB)*, 1 (2), 104-108.
- Natalia, I. (2024). Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Pasca Era Krisis Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (J-Abadi)*, 4 (6), 657-664.
- Siagian, S. P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sikapiuangmu.ojk.go.id. (2016). *Perencanaan Keuangan Keluarga*. [https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/25\\_Buku\\_Perencanaan\\_Kuangan.pdf](https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/25_Buku_Perencanaan_Kuangan.pdf)
- Sikapiuangmu.ojk.go.id. (2021). *Cara Cerdas Mengelola Keuangan*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Documents/Pages/Buku-Saku-Cerdas-Mengelola-Keuangan/Buku%20Saku%20Cerdas%20Mengelola%20Keuangan.pdf>
- Wijaya, P. Y., Kawiana, I. G. P., Suasthi, I. G. A., & Suasih, N. N. R. (2022). Edukasi Perencanaan Keuangan Keluarga Masyarakat Adat Desa Sukawati Provinsi Bali. *Jurnal Abdi Insani*, 9(2), 460–470.